

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sejak kemunculan Covid-19 di Indonesia ada banyak sekali perubahan di berbagai aspek, salah satunya adalah di sektor perekonomian. Banyak masyarakat yang merasakan dampak dari adanya virus Covid-19, terutama di bidang kesehatan dan perekonomian (Junaedi & Salistia, 2020). Imbas dari adanya penurunan ekonomi di Indonesia karena pandemi Covid-19 yaitu banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (Muslim, 2021). Ada sebanyak 2.175.928 pekerja yang tercatat menjadi korban PHK dari adanya pandemi Covid-19 (Kemnaker, 2020). Dari kondisi tersebut akhirnya pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan baru sebagai respons nyata hadirnya Covid-19, yaitu kebijakan *new normal*. Kebijakan *new normal* dibuat sebagai salah satu langkah untuk memulihkan berbagai sektor yang terdampak dari pandemi Covid-19 dan membangun pemahaman realistis bahwa Covid-19 akan terus ada di muka bumi ini (Widiyani, 2020). Wiku Adisasmita, selaku Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, mengatakan bahwa *new normal* diartikan sebagai perubahan kebiasaan masyarakat dalam menjalankan aktivitas secara normal (DinKes Bali, 2020).

Di era kebijakan *new normal* ini tentunya menjadi titik terang di sektor industri. Kebijakan *new normal* ditetapkan untuk membantu memulihkan kesejahteraan masyarakat. Para pencari kerja yang dahulunya terkena PHK juga akan kembali bergerak. Dengan adanya kebijakan *new normal*, perusahaan kembali membuka kesempatan untuk masyarakat agar bisa kembali bekerja (Dio, 2020). Pada situasi dan kondisi yang seperti ini, tentunya perusahaan akan menjadi lebih selektif dalam memilih kandidat karyawan. Hal ini dikarenakan di era *new normal* belum sepenuhnya pulih, sehingga perusahaan membatasi masuknya karyawan baru. Perusahaan akan menyeleksi calon karyawan secara selektif untuk mendapatkan karyawan dengan kriteria yang terbaik dan sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan (Irianto, 2022). Untuk mendapatkan kandidat karyawan yang terbaik tentunya harus melewati segala macam proses rekrutmen sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penyeleksian kandidat karyawan melewati beberapa tahap rekrutmen. Proses rekrutmen memiliki tujuan untuk menyeleksi *human resources* yang terbaik sesuai dengan visi-misi perusahaan (Rheny, 2021b). Tahapan rekrutmen secara umum terbagi menjadi lima tahap, di antara lain: 1) Proses seleksi administrasi, 2) Melakukan *interview* dengan HRD, 3) Melakukan *interview* dengan *user*, 4) Psikotes (pemeriksaan tes psikologi), dan 5) Melakukan *interview* dengan manager HRD (Made, 2022). Proses rekrutmen sangat krusial dilakukan di sebuah perusahaan. Salah satu kunci yang bisa dilakukan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbaik dapat dilihat dari proses rekrutmen, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan calon karyawan (Made, 2022). Tak sedikit perusahaan yang menggunakan jasa rekrutmen untuk mencari kandidat karyawan terbaik, hal ini dikarenakan mencari karyawan yang berkualitas itu tidak mudah (Rheny, 2021a).

Adanya jasa yang menyediakan proses rekrutmen karyawan tentunya sangat membantu perusahaan dalam mencarikan kandidat karyawan yang terampil dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Jasa rekrutmen karyawan merupakan salah satu jasa yang dapat membantu perusahaan dalam mencari tenaga kerja atau *talent* yang disesuaikan dengan persyaratan dan kriteria dari setiap posisi atau jabatan tertentu di sebuah perusahaan (Britta, 2021). Ada banyak jasa rekrutmen di Indonesia yang bisa membantu perusahaan dalam mencari kandidat karyawan, salah satunya adalah Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI). Tidak hanya untuk rekrutmen karyawan, YPPI juga bisa melakukan tes pemeriksaan psikologi bagi pelajar maupun mahasiswa.

Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) menyediakan layanan *interview*, psikotes, dan pelatihan untuk proses rekrutmen. YPPI merupakan salah satu lembaga organisasi yang menyediakan layanan jasa psikolog profesional yang terdiri dari para psikolog berkompeten (YPPI, 2022). Layanan tersebut langsung dilakukan oleh tenaga yang sudah profesional dan berkompeten, yaitu psikolog dari YPPI. Tak jarang, para psikolog tersebut dibantu oleh para asisten psikolog dalam melakukan tugasnya. Asisten psikolog YPPI biasanya diduduki oleh para mahasiswa magang yang ingin mengetahui lebih banyak ilmu secara nyata mengenai dunia psikolog di lingkungan

pekerjaan. Sama halnya seperti yang dilakukan oleh praktikan yang mendapatkan kesempatan magang menjadi asisten psikolog di YPPI.

Program magang ini sangat bermanfaat bagi praktikan dan juga pihak perusahaan yang terkait. Pihak perusahaan tentunya akan mendapat tenaga bantuan dari mahasiswa magang, selain itu juga dapat berdiskusi mengenai ide-ide baru yang dapat mengembangkan perusahaan tersebut. Dalam program magang akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat bertukar ide-ide mengenai pengembangan perusahaan (Candrawardhani, 2022). Melalui program magang, mahasiswa bisa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan budaya kerja yang dilaksanakan oleh mitra atau perusahaan (UMS, 2021). Selain mendapat ilmu, program magang juga bisa membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri guna bersaing dalam mencari pekerjaan melalui pengalaman. Dari adanya program Kerja Profesi ini juga menjadi salah satu prasyarat kelulusan bagi praktikan yang berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya.

Pihak Universitas Pembangunan Jaya merancang program Kerja Profesi bagi mahasiswa sebagai prasyarat kelulusan. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi lulusan, dengan begitu mahasiswa lulusan dari universitas ini memiliki daya saing yang cukup tinggi dengan mahasiswa lainnya. Kerja Profesi didefinisikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistematis dunia pekerjaan kepada mahasiswa dan juga dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari semasa kuliah, serta mahasiswa juga diberikan peluang untuk menganalisis teori dan praktik yang sesuai dengan kompetensi Program Studi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Program Kerja Profesi ini dirancang sebagai salah satu syarat lulus yang memiliki bobot tiga Satuan Kredit Semester (SKS) dan dilakukan dengan minimal 400 (empat ratus) jam kerja dengan maksimal delapan jam kerja per-harinya. Dalam program ini, mahasiswa dibebaskan untuk memilih tempat yang nantinya akan dituju dalam program Kerja Profesi. Walaupun demikian, perlu diperhatikan bahwa tempat Kerja Profesi yang dipilih sesuai dengan Program Studi Psikologi. Mahasiswa memiliki tanggung jawab penuh atas perusahaan atau instansi terkait yang dipilih selama proses program Kerja Profesi.

Program Kerja Profesi ini memberikan peluang untuk mahasiswa dapat merasakan langsung bagaimana rasanya berada di lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi Program Studi yang dipilih. Kompetensi ini dibuat supaya selaras dengan profil lulusan Program Studi terkait, yaitu Psikologi. Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya mempunyai profil lulusan bagi calon mahasiswa sarjana dengan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) yang dibuat berdasarkan ketentuan keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (ATP2PTI) yang tertuang di dalam surat No.01/Kep/AP2TPI/2013 mengenai kurikulum inti Program Studi Psikologi di Jenjang Sarjana (UPJ, 2019).

Dalam buku Kurikulum UPJ (2019), setelah mampu menyelesaikan pendidikan di Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, mahasiswa dengan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) diharapkan dapat bekerja sebagai: 1) Pengajar, 2) Penulis, 3) Konselor, 4) Konsultan di Bidang Psikologi, 5) Tenaga kerja di Bidang Sumber Daya Manusia, 6) Asisten Peneliti, 7) Asisten Psikolog, 8) Pelaku Usaha Mandiri, 9) Administrator Tes Psikologi, 10) Fasilitator Pengembangan Komunitas, dan 11) Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan. Dari kesebelas profil lulusan tersebut, praktikan berkesempatan untuk magang dan ditempatkan pada posisi Asisten Psikolog.

Pada program Kerja Profesi ini, praktikan memilih Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) untuk dijadikan tempat magang selama program Kerja Profesi berlangsung. Alasan praktikan memilih YPPI sebagai tempat Kerja Profesi dikarenakan yayasan ini merupakan salah satu lembaga organisasi yang menyediakan jasa psikolog profesional terdiri dari para psikolog berkompeten dan berpengalaman. YPPI menyediakan berbagai layanan pemeriksaan psikologis yang sudah berbadan hukum resmi dan mempunyai izin praktik, serta menjalin kerja sama ke banyak psikolog di Indonesia. Tidak hanya itu, alasan lain praktikan memilih YPPI juga dikarenakan yayasan ini selaras dengan capaian dan indikator kelulusan Kerja Profesi, di mana perusahaan atau instansi yang dipilih harus memiliki bidang pekerjaan yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Keunggulan lain dari YPPI sebagai tempat magang adalah praktikan dapat dibimbing langsung oleh psikolog yang berkompeten dan profesional.

Di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI), praktikan memilih untuk ditempatkan sebagai asisten psikolog. Alasan praktikan memilih asisten psikolog karena hal ini sejalan dengan profil lulusan Prodi Psikologi UPJ. Selain itu, posisi asisten psikolog sangat dibutuhkan oleh biro layanan psikologi. Tugas yang dilakukan oleh praktikan selama program Kerja Profesi di YPPI di antara lain adalah administrasi alat tes, skoring, interpretasi tes, observasi, dan wawancara. Posisi kerja yang ditempatkan oleh praktikan diharapkan dapat memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi asisten psikolog yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya sebagai salah satu syarat kelulusan juga. Laporan Kerja Profesi ini dibuat untuk memberikan gambaran sistem kerja asisten psikolog di YPPI cabang Tangerang Selatan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud diadakannya Kerja Profesi seperti yang tertulis pada Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), di antara lain adalah:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi Psikologi untuk dapat menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan sebagai asisten psikolog di YPPI.
- b. Mampu belajar lebih banyak ilmu di bidang pekerjaan sebagai asisten psikolog di YPPI.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan diadakannya Kerja Profesi seperti yang tertulis pada Buku Pedoman Kerja Profesi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021), di antara lain adalah:

- a. Memberikan gambaran sistem kerja sebagai asisten psikolog di YPPI cabang Tangerang Selatan kepada mahasiswa Program Studi Psikologi mengenai dunia kerja yang sesuai dengan profil lulusan Psikologi.
- b. Mampu menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang berlaku sebagai asisten psikolog di YPPI.
- c. Mampu menjalin relasi yang baik antar Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya dengan YPPI.

- d. Menyempurnakan kurikulum Program Studi Psikologi supaya sejalan dengan tuntutan industri dan masyarakat.

Menurut Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) pelaksanaan Kerja Profesi memiliki beberapa kegunaan, di antara lain adalah:

1.2.3 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan kompetensi yang ada dengan Program Studi Psikologi, yaitu asisten psikolog. Selain itu, mahasiswa juga mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai untuk masuk ke dunia kerja sesungguhnya. Pada program Kerja Profesi ini, praktikan mendapatkan pengalaman kerja sebagai asisten psikolog di YPPI cabang Tangerang Selatan sebelum masuk ke dunia kerja sesungguhnya di kemudian hari.
- b. Mahasiswa dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari semasa kuliah dan mampu mengembangkan kemampuan atau keterampilan terkait ilmu psikologi. Pada program Kerja Profesi ini, praktikan menerapkan ilmu psikologi yang sudah dimilikinya sebagai asisten psikolog di YPPI cabang Tangerang Selatan.
- c. Mahasiswa memiliki pemahaman dan gambaran mengenai kondisi di dunia kerja yang sesungguhnya, belajar untuk berperilaku dan berkomunikasi yang baik sesuai dengan aturan kerjanya. Mengasah kemampuan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja. Pada program Kerja Profesi ini, praktikan mengetahui dan memahami gambaran sistem kerja sebagai asisten psikolog di YPPI.
- d. Mahasiswa mampu memperluas relasi yang baik sesama karyawan di tempat kerja. Pada program Kerja Profesi ini, praktikan menjalin hubungan baik dengan rekan kerja di YPPI cabang Tangerang Selatan, tak terkecuali mahasiswa magang.

1.2.4 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Universitas Pembangunan Jaya dapat memperoleh lulusan mahasiswa yang berkompeten, kreatif, dan inovatif melalui pengalaman kerja sebagai asisten psikolog di YPPI.
- b. Mampu menyempurnakan kurikulum Program Studi Psikologi supaya sejalan dengan tuntutan industri dan masyarakat.

- c. Memperluas relasi antara Program Studi Psikologi dengan perusahaan terkait seperti YPPI.

1.2.5 Bagi Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI)

- a. Membantu pekerjaan karyawan YPPI karena adanya mahasiswa magang.
- b. Terjalin kerja sama yang baik antara Universitas Pembangunan Jaya dengan YPPI.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat kerja yang dipilih oleh praktikan untuk melaksanakan program Kerja Profesi adalah Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) di cabang Tangerang Selatan sebagai asisten psikolog. YPPI merupakan salah satu lembaga organisasi yang menyediakan jasa psikolog profesional terdiri dari para psikolog berkompeten. Lembaga ini terdapat di berbagai daerah, tepatnya YPPI memiliki 20 cabang di seluruh Indonesia. Praktikan memilih cabang Tangerang Selatan untuk menjadi tempat kerja dalam program Kerja Profesi ini. YPPI cabang Tangerang Selatan beralamat di Perumahan Puri Bintaro Hijau, Blok C1 No. 6, Kec./Kel. Pd. Aren, Tangerang Selatan 15424.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Program Kerja Profesi ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan dengan minimal 400 (empat ratus) jam kerja. Pelaksanaan Kerja Profesi ini sepenuhnya dilakukan secara langsung atau *work form office* (WFO), di setiap hari Senin - Jumat mulai pukul 08.00 WIB - 16.00 WIB. **Tabel 1.1** di bawah merupakan rincian jadwal Kerja Profesi praktikan di YPPI.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Hari	Jam Kerja
Senin – Jumat	08.00 – 16.00 WIB